

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada tugas akhir ini pengkarya merancang konsep yang sudah pengkarya rancangkan pada film *Sarapan Pagi*. Pendekatan pada gestur yang pengkarya aplikasikan pada rancangan ini untuk memperlihatkan ketertekanan psikologis pada tokoh utama. Pada proses perancangan, pengkarya sudah melakukan tahapan seperti persiapan, *elaborasi*, *sintesis*, *realisasi* serta desain produksi, *storyboard* dan *floorplan*. Dalam penerapan atau perujudan konsep gestur ilustratif, indikatif, autistik dan empatik pada tokoh Al.

Dalam perujudan konsep pengkarya lebih fokus kepada karakter Al yang menjadi pemeran utama, dimana pengkarya mencari beberapa referensi tokoh dengan menonton beberapa karya film. Setelah pengkarya memahami unsur tersebut maka tahap selanjutnya yaitu perujudan karya dalam desain storyboard dan desain produksi yaitu pada *scene* 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dari *scene* yang pengkarya pilih ini lebih dominan menggunakan gestur ilustratif lewat bahasa tubuh, raut wajah dan dialog tokoh.

Pada *storyboard* tampak jelas gestur yang dibawakan tokoh yaitu banyak bingung, termenung dan menundukkan kepala, tahap selanjutnya proses produksi, karya ini telah pengkarya ciptakan melalui storyboard.

Pada karya tugas akhir ini pengkarya telah berhasil menerapkan konsep gestur ilustratif, indikatif, dan autitik. Dimana dari 15 *scene* tersebut telah menerapkan ke empat gestur tersebut yang bertujuan untuk menghadirkan suasana sedih pada karya ini. Melalui kreatifitas sutradara dalam menghadirkan tokoh banyak menyendiri, termenung, cemas, menundukkan kepala. kemudian dialog tokoh membantu menghadirkan suasana sedih dalam karya ini dan menghadirkan gestur ilustratif pada adegan ini, sebagaimana konsep penyutradaraan yang pengkarya terapkan. Proses ini berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala yang pengkarya hadapi dan kendala tersebut akan menjadi pelajaran dan pengalaman untuk pengkarya.

B. SARAN

Menciptakan sebuah film fiksi yang menggunakan pendekatan gestur agar direalisasikan sejak proses pra produksi melalui storyboard dan desain produksi. Yang mana melalui kreativitas sutradara dalam menghadirkan keempat gestur.

Bagi pengkarya yang akan mengharapkan pendekatan pada gestur agar lebih memahami konsep yang akan pengkarya gunakan pada film-film selanjutnya. Sehingga hasil karya film dengan konsep yang akan dipilih bisa diterapkan dengan maksimal.

DAFTAR PUSAKA

- Effendi, Heru. *Mari Membuat Film*. Yogyakarta : Yayasan Konfiden, 2002.
- Hermansyah, Dony Kusen. *Pemetaan Film*, Jakarta : 2009.
- Joseph V, Marseli. *The Five C's Of Sinematography*. Jakarta : Fakultas Film & TV IKJ, 2010
- Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi*, Jakarta : Grasindo, 2004.
- Petet, Didi. *Panduan Praktis Untuk Film Akting Film Dan Teater*, Bandung: Rekayasa Sains, 2006.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Sitorus, Eka D. *The Art of Acting* . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia, 2003
- Walgito Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Setia, 2009.

Sumber Lain:

Id. M. [Wikipedia.org/wiki/estetika](https://www.wikipedia.org/wiki/estetika)
<https://www.alodokter.com/buta>
https://www.google.com/search?q=film+sebelah&safe=strict&client=firefox-b-d&hl=id&sxsrf=ALeKk01O798NbgjPpQA1XzJsvaO1cG1aGQ:1599741327409&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjIzrXszN7rAhU_yzgGHb_9AbkQ_AUoAnoECA4QBA&biw=1366&bih=654#imgsrc=tcQtCqqHAW4yJM
<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=film+angel+eyes>